

Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta

Sita Desi Fitri^{1*}, Salma Selfiyana², Khalimatus'sadiyah³, Indah Rakhmatika⁴, Musyarofah⁵, Nur Afifah⁶, M. Davy Handiawan⁷, Arditya Prayogi⁸

¹⁻⁸UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Article Info: Accepted: 7 Juni 2024; Approve: 11 Juni 2024; Published: 30 Juni 2024

Abstrak: Saat ini, media digital memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di MA Pembangunan Jakarta dan penggunaan media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik di MA Pembangunan Jakarta. Artikel ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan literasi digital di MA Pembangunan Jakarta. Artikel ini disusun dengan pendekatan kualitatif berbasis studi lapangan dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Data kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif berupa reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil telaah didapatkan gambaran bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas, mengalami peningkatan dalam memahami teks, dan lebih terampil dalam mencari informasi secara mandiri. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran digital di MA Pembangunan Jakarta menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik, asalkan didukung oleh strategi yang tepat dan infrastruktur yang memadai. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan literasi peserta didik.

Kata Kunci: Efektivitas; Media Pembelajaran Digital; Keterampilan; Literasi.

Abstract: Currently, digital media has an important role in the learning process. This article aims to describe the use of digital learning media in improving students' literacy skills at the Jakarta Development MA and the use of digital learning media for students' reading and writing skills at the Jakarta Development MA. This article aims to provide a description of the use of digital learning media in improving digital literacy skills at the Jakarta Development MA. This article was prepared using a qualitative approach based on field studies using interviews and observation as data collection methods. The data was then analyzed using qualitative analysis in the form of data reduction, data display, and drawing conclusions. From the results of the study, it is clear that digital learning media can increase students' learning involvement and motivation. Students become more active in class discussions, experience improvements in understanding texts, and are more skilled in searching for information independently. Overall, the use of digital learning media at MA Pembangunan Jakarta shows great potential to improve students' literacy skills, as long as it is supported by the right strategy and adequate infrastructure. These findings provide important insights for educators in designing more effective and technology-based curricula to increase student literacy.

Keywords: Effectiveness; Digital Learning Media; Skills; Literacy.

Correspondence Author: Sita Desi Fitri

Email: sitadsftr025@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Perkembangan di era globalisasi berdampak besar pada masyarakat. Dengan menghilangnya batas antar negara, pertukaran informasi dan teknologi antar negara menjadi

lebih mudah. Salah satu pengaruhnya adalah perubahan dalam penggunaan internet, baik dari sisi pengguna maupun perilaku mereka. Pemanfaatan internet untuk pendidikan dan literasi semakin berkembang, terutama pada negara-negara maju. Pandangan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang didukung oleh internet dalam proses pembelajaran dapat mengatasi tantangan global (Pujiono et al., 2024).

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan keterampilan fungsional pada perangkat digital (Arditya Prayogi, 2023). kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi dengan efektif, serta menjaga keamanan digital dan memahami konteks sosial-budaya yang terus berkembang. Dalam dunia pendidikan, literasi digital yang baik juga membantu memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas (Prayogi et al., 2024).

Dalam dunia pendidikan, peserta didik adalah pengguna informasi. Informasi yang mereka butuhkan bukan sekedar format cetak, tetapi juga dalam format digital yang disajikan oleh internet. Informasi digital ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas seperti *website*, *weblog*, atau *mailing list*. Perkembangan internet dan teknologi digital mempermudah pengerjaan tugas, dengan menyediakan referensi ilmiah dalam format digital (Prayogi, 2024). Peserta didik bisa mengeksplorasi berbagai informasi penting untuk tugas sekolah. Untuk meraih hasil belajar yang optimal, kemahiran literasi digital tidak hanya meliputi keahlian dalam memanfaatkan perangkat digital secara efektif, tetapi juga pemahaman mendalam tentang teknologi digital tersebut (A'la & Prayogi, 2024).

Madrasah Aliyah (MA) Pembangunan Jakarta adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis digital di seluruh proses pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas seperti tablet untuk setiap peserta didik sebagai pengganti buku, sehingga mereka memiliki kebebasan menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi guna menyelesaikan tugas sekolah. Guru mengajarkan literasi digital kepada peserta didik, memberi mereka pengetahuan dan kebebasan untuk mencari informasi dari sumber digital. Namun, kemampuan teknis peserta didik dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman mengenai sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas (Muwaffiqoturrizqi & Prayogi, 2023).

Media pembelajaran digital dinilai membantu peserta didik dalam memahami konsep dan peristiwa s dengan lebih baik. Visualisasi yang menarik dan simulasi yang interaktif membantu mereka dalam memvisualisasikan peristiwa dan memahami alur ceritanya. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat mendorong partisipasi dan keterlibatan peserta didik yang lebih aktif. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berani untuk bertanya dan

berdiskusi. Media pembelajaran digital juga dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik didorong untuk menganalisis informasi, mengevaluasi sumber, dan menarik kesimpulan sendiri (Jediut et al., 2022).

Dengan media digital, peserta didik memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, seperti *e-book*, artikel *online*, jurnal, dan perpustakaan digital. Ini memungkinkan peserta didik untuk membaca lebih banyak bahan bacaan yang bervariasi dan memperluas wawasan mereka. Sumber daya ini juga sering kali menyediakan bahan yang lebih up-to-date dibandingkan dengan buku teks tradisional. *Platform* pembelajaran digital sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi sosial antar peserta didik. Forum diskusi, kelompok belajar *online*, dan proyek kolaboratif meningkatkan keterampilan menulis melalui diskusi dan berbagi ide. Ini juga membantu peserta didik belajar cara memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif (Mardiah & Prayogi, 2024).

Pembelajaran berbasis media digital juga melahirkan suasana belajar baru di era digital. Pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka untuk melaksanakan pembelajaran. dengan bantuan perangkat dan internet pendidik dan peserta didik dalam ruang yang berbeda dapat berinteraksi untuk melaksanakan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal. Pembelajaran yang optimal merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dengan memanfaatkan strategi, metode, teknik dan taktik yang efektif (Fuadi et al., 2020).

Media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang belum mereka pahami sepenuhnya. Aplikasi pembelajaran sering kali menyediakan latihan membaca dan menulis yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik, sehingga membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka secara lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran digital memberikan ruang yang luas terhadap peserta didik untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber. Salah satu manfaat yang paling pokok dari pembelajaran berbasis media digital adalah seorang peserta didik mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber. Pengetahuan tersebut dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam hal literasi, yaitu kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan membaca dan menulis (Muwaffiqoturrizqi & Prayogi, 2023).

Secara historis literasi berasal dari kata *litteratus (littera)*, yaitu sebuah istilah yang merujuk pada pengetahuan seseorang dalam hal membaca dan menulis. Secara luas, literasi merupakan kemampuan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menelaah, megobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis dimana teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu untuk meningkatkan

efektifitas kegiatan berliterasi. Untuk itu, intervensi pendidikan, baik formal maupun non formal harus dijadikan sebagai prioritas untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik sejak sekolah dasar karena hal ini akan dapat menunjang kualitas pendidikan itu sendiri dan kemajuan suatu bangsa (Anam & Prayogi, 2024).

Media digital merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran digital juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan literasi digital yang sangat penting di era informasi saat ini. Peserta didik belajar cara mencari informasi secara efektif, mengevaluasi sumber informasi, dan menggunakan berbagai alat digital untuk menulis dan berkomunikasi. Ini termasuk keterampilan mengetik, menggunakan perangkat lunak pengolah kata, dan mempublikasikan tulisan mereka di platform digital. Media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang belum mereka pahami sepenuhnya. Aplikasi pembelajaran sering kali menyediakan latihan membaca dan menulis yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik, sehingga membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka secara lebih efektif (Prayogi, 2024).

Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merujuk pada alat audio visual yang digubakan sebagai sarana dan perantaramenyampaikan materi pembelajaran. istilah media pembelajaran berbasis digital mencerminkan suatu medium atau sarana baik dalam bentuk digital maupun non digital yang berfungsi untuk mrnyampaikan materi pembelajaran sebagai sarana tercapainya tujuan pembelajaran (Siagian, 2020).

Media pembelajaran digital adalah penerapan teknologi digital untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik baik dalam bentuk teks, grafik, animasi, audio maupun video. Peserta didik yang memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, seperti membaca dan mengirim surel, mengaskses platfrom manajemen pembelajaran, membaca jurnal atau buku dalam bentuk digital atau elektronik, berpastisipasi dalam kuis online, serta dapat aktif dalam forum diskusi dan lain sebagainya. Media pembelajaran digital termasuk pembelajaran jarak jauh yang melibatkan penyampaian instruksi formal dimana antara guru dan peserta didik berada di ruang yang terpisah tetapi melaksanakan pembelajaran dalam waktu yang sama, materi yang sama dan tujuan yang sama (Afwan & Asmarina, 2022).

Media pembelajaran digital dapat diartian sebagai suatu perangkat fisik komunikasi, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang, digunakan dan dikelola untuk

tujuan pembelajaran dengan fokus pada efektivitas dan efesiensi penggunaan media dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Okra & Novera, 2019). Media pembelajaran digital adalah suatu alat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Media pembelajaran digital juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran (Fatira, 2021). Hal ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan secara baik dalam praktik kehidupan (Afwan & Asmarina, 2022).

Media pembelajaran digital dapat digunakan sebagai jembatan bagi guru dan peserta didik untuk berinteraksi dalam jarak jauh sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan ruang yang berbeda namun tidak menghalangi proses pembelajaran. Dengan jarak jauh, seorang pendidik dan pesera didik dapat berinteraksi dengan bantuan internet sehingga materi pembelajaran dapat tetap tersampaikan dengan baik (Jediut et al., 2022). Media pembelajaran digital adalah alat yang dapat mengaktifkan peserta didik untuk mengasah kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman dan dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik pada jenjang sekolah dan peserta didik dalam jenjang perguruan tinggi untuk mengembangkan daya nalar kritis dan pemecahan suatu permasalahan melalui kolaborasi dan komunikasi (Daromi & Syaifuddin, 2018). Media pembelajaran digital merupakan peluang bagi peserta didik atau mahapeserta didik untuk mencari informasi sebanyak mungkin dengan mengakses internet menggunakan perangkat lunak sehingga dapat mendapatkan pengetahuan dari berbagai media dengan pengetahuan yang luas (Fatira, 2021).

2. Keterampilan Literasi

Keterampilan literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam hal menulis dan membaca. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk mencapai kecakapan hidup. Dengan demikian, keterampilan literasi merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mencapai kecakapan dan keberhasilan dalam kehidupan. Kemampuan literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa, yaitu kemampuan membaca, berbicara, menyimak dan menulis dengan cara yang berbeda-beda dengan tujuannya (Ghozali, 2024).

Literasi adalah basis pengembangan pembelajaran yang efektif dan produktif yang memungkinkan peserta didik untuk memiliki keterampilan mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan yang berbasis ilmu pengetahuan. Dengan demikian, literasi merupakan kemampuan seseorang yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan berupa pengetahuahn maupun praktek nyata (Yahzunka & Astuti, 2022). Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial dan historis, serta kultural dalam

menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui sebuah teks. Literasi memerlukan sebuah kepekaan yang terucap antara hubungan-hubungan dan konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya suatu kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut (Faradiba et al., 2021).

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain adalah membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara yang terstruktur. Dengan demikian, keterampilan literasi adalah kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan sesuatu dalam bentuk tulisan atau teks yang dapat diekspresikan dengan menjelaskan atau berbicara mengenai suatu hal secara kompleks dan efektif, sehingga sesuatu yang dituliskan atau dibicarakan dapat tersampaikan dengan baik (Ummul, 2019). Keterampilan literasi adalah suatu keterampilan seseorang melalui kegiatan berfikir, membaca, menulis dan membaca. Menurutnya, kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan melalui proses pembiasaan dan pengajaran (Widiyanti, 2019).

Literasi adalah merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Menurutnya, keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf atau kemampuan membaca dan menulis memiliki hubungan dengan kurikulum yang dijalankan dan proses yang dilaksanakan. Keterampilan literasi merupakan keterampilan seseorang yang dapat ditumbuhkan melalui tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi (Syafriada, 2021). Literasi dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam bidang membaca dan menulis. Penguasaan literasi merupakan indikator penting bagi generasi muda untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang (Daromi & Syaifuddin, 2018).

Metode

Artikel ini ditulis dengan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari data atau suatu informasi riset dengan terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai serta mengobservasi objek yang dapat dijadikan acuan sebagai referensi dengan aturan yang jelas dan terstruktur. Lebih lanjut, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Somantri, 2005). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek dimana peneliti menggunakan instrumen, teknik penilaian dilakukan dengan berbagai cara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna generalisasi. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa dekripsi dalam bentuk kalimat yang menyatu menjadi sebuah deskripsi yang dapat memberikan gambaran

tentang sebuah kejadian, tempat, orang atau subjek yang diteliti lainnya (Syafriada, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif berupa reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di MA Pembangunan Jakarta menyoroti beberapa aspek. Pertama, dari segi aspek kognitif, peneliti menemukan bahwa persepsi peserta didik dan guru mengenai penggunaan media pembelajaran digital di MA Pembangunan Jakarta merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran. Persepsi dari pendidik dan peserta didik di MA Pembangunan Jakarta dapat berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang. Perbedaan sudut pandang tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Pembelajaran berbasis media digital juga memiliki pengaruh terhadap tingkat keterampilan peserta didik dalam berbagai hal (Pujiono et al., 2024). Hal tersebut dapat dicapai apabila pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal sehingga hasilnya menjadi maksimal, karena ketercapaian hasil belajar bergantung pada proses pembelajaran. Ketercapaian pembelajaran dan proses pembelajaran merupakan elemen yang memiliki hubungan timbal balik. Kedua, dari aspek peneliti menemukan bahwa pembelajaran berbasis media digital berpengaruh pada keterampilan peserta didik. Salah satu keterampilan yang dihasilkan adalah keterampilan literasi. Keterampilan literasi meliputi keterampilan membaca dan menulis. Selain meningkatkan keterampilan, pembelajaran berbasis media digital juga dapat meningkatkan motivasi belajar, akses ke sumber belajar yang lebih luas, pengembangan keterampilan literasi digital, *personalized learning*, kolaborasi dan interaksi sosial, *feedback* yang lebih cepat dan tepat, diversifikasi metode pembelajaran dan peningkatan keterampilan orang tua. Selain dampak, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital juga terdapat tantangan dalam pelaksanaan. Dari tantangan yang terjadi, terdapat solusi dari tantangan pembelajaran berbasis media digital. Solusi dari tantangan pembelajaran berbasis media digital merupakan sebuah saran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis media digital di MA Pembangunan Jakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis bagi peserta didik di MA Pembangunan Jakarta.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah di atas, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di MA Pembangunan Jakarta

memiliki beberapa persepsi. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Beberapa faktor eksternal diantaranya adalah ketersediaan dan kualitas media pembelajaran digital, dukungan dari sekolah dan guru, budaya di sekolah dan masyarakat, faktor sosial dan ekonomi. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh gaya belajar, minat dan motivasi, kemampuan teknologi dan kepercayaan diri. Memahami faktor yang berpengaruh pada persepsi pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran digital untuk pembelajaran literasi sangat penting untuk merancang dan menerapkan program pembelajaran literasi yang efektif (Fuadi et al., 2020). Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, sekolah, guru, dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong penggunaan media pembelajaran digital secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi peserta didik.

Penggunaan media digital memberikan dampak pada keterampilan peserta didik di MA Pembanguna Jakarta. Penggunaan media pembelajaran digital di sekolah-sekolah, termasuk di MA Pembangunan Jakarta, telah membawa perubahan signifikan dalam cara peserta didik belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, terutama dalam membaca dan menulis. Pembelajaran berbasis media digital memiliki dampak terhadap keefektifan proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis media digital juga memiliki dampak terhadap peningkatan motivasi belajar, akses ke sumber belajar lain lebih luas, pengembangan kemampuan literasi digital, personalized learning, kolaborasi interaksi sosial, diversifikasi metode pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan orang tua.

Selain itu, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital, diantaranya adalah (a) tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama ke perangkat digital dan internet yang memadai, (b) tidak semua guru terampil dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, dan (c) peserta didik mungkin tergoda untuk mengakses konten yang tidak relevan selama proses pembelajaran.

Dari adanya tantangan dari pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan, diantaranya adalah (a) dengan memastikan semua peserta didik memiliki akses ke perangkat dan koneksi internet yang diperlukan, (b) menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, dan (c) menggunakan perangkat lunak yang memantau aktivitas peserta didik dan memastikan mereka tetap fokus pada tugas-tugas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital di MA Pembangunan Jakarta membawa dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Meski demikian, perlu adanya langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang ada agar manfaat dari teknologi digital ini dapat dioptimalkan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, dari aspek kognitif, dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik dan guru mengenai penggunaan media pembelajaran digital di MA Pembangunan Jakarta merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran. Persepsi dari pendidik dan peserta didik di MA Pembangunan Jakarta dapat berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang. Kedua, dari aspek bahwa pembelajaran berbasis media digital berpengaruh pada keterampilan peserta didik. Salah satu keterampilan yang dihasilkan adalah keterampilan literasi. Keterampilan literasi meliputi keterampilan membaca dan menulis. Selain meningkatkan keterampilan, pembelajaran berbasis media digital juga dapat meningkatkan motivasi belajar, akses ke sumber belajar yang lebih luas, pengembangan keterampilan literasi digital, personalized learning, kolaborasi dan interaksi sosial, feedback yang lebih cepat dan tepat, diversifikasi metode pembelajaran dan peningkatan keterampilan orang tua.

Referensi

- Afwan, B., & Asmarina, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Buku Digital pada Pembelajaran Sejarah. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 4(2), 212–220. <https://doi.org/10.15548/thje.v4i2.5689>
- A'la, & Prayogi, A. (2024). Implementasi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pajomblangan Pekalongan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Kebudayaan*, 1(1), 1–13.
- Anam, M., & Prayogi, A. (2024). Theoretical Study of Concepts and Forms of Social Structure. *Cognitionis Civitatis et Politicae*, 1(1), 13–23.
- Arditya Prayogi. (2023). *Pers dan Pergerakan: Membaca Sikap Politik Surat Kabar Fadjar Asia 1927-1930*. CV. Mitra Ilmu. <http://repository.uingusdur.ac.id/883/>
- Daromi, M. H., & Syaifuddin, M. (2018). Program Peningkatan Keterampilan Literasi Pada Sekolah Unggul Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 187–196.
- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277–286.
- Fatira, M. (2021). *Pembelajaran Digital*. Widina Bhakti.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>

- Ghozali. (2024). *Literasi: Pengertian, Jenis dan Manfaat Literasi*. IAIN Madura.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2022). *Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi COVID-19*. 2(2), 1–5.
- Mardiah, & Prayogi, A. (2024). Penerapan Metode Ceramah Plus dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP NU Kajen. *Action Research Journal (ARJ)*, 1(2), 82–95.
- Muwaffiqoturrizqi, & Prayogi, A. (2023). Implementasi Metode Story Telling Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keteladanan Bagi Peserta Didik Di Sdn 13 Kebondalem Pemalang. *Educatia: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 13(2), 239–258.
- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.30983/educative.v4i2.2340>
- Prayogi, A. (2024). Application of Video Games as Part of Learning Islamic History. *EDUTREND: Journal of Emerging Issues and Trends in Education*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.59110/edutrend.300>
- Prayogi, A., Jawani, R., Akhiroh, & Markholis. (2024). User Education Perpustakaan: Upaya Pembekalan Literasi Dasar Perpustakaan bagi Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma (JPML)*, 1(1), 15–19.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Firdausi, M. I. (2024). Workshop Google Gemini Untuk Membuat Artikel Dengan Teknik Seo Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.33019/depati.v4i1.5225>
- Siagian, G. Y. H. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Atribut Pembelajaran Sistem Daring Online Pada Mata Kuliah Matematika Di STIENI Jakarta. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 31–40. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i3.56>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Syafrida, H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Ummul, H. P. (2019). *Efektivitas dan Efisiensi Belajar*. Universitas Negeri Padang.
- Widiyanti, E. (2019). *Hambatan gerakan literasi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>